

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMP Negeri di kota Bandung terhadap kelas VIII F dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek secara umum dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Hal ini dapat dilihat dari skor *post-test* keterampilan proses sains siswa yang meningkat dibandingkan dengan skor *pre-test* siswa. Besar peningkatan keterampilan proses sains siswa dapat dilihat dari skor gain yang dinormalisasi $\langle g \rangle$. Rata-rata skor gain yang dinormalisasi untuk keterampilan proses sains siswa yaitu 0,36 dengan kategori sedang. Profil keterampilan proses sains siswa selama pembelajaran berbasis proyek dilakukan secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata IPK keterampilan proses sains yang diamati setiap pertemuan pembelajaran berbasis proyek. Rata-rata skor IPK untuk setiap aspek KPS yaitu aspek mengamati dengan rata-rata IPK 86,60 termasuk dalam kategori tinggi, aspek mengklasifikasi dengan rata-rata IPK 66,67 termasuk dalam kategori sedang, aspek memprediksi dengan rata-rata IPK 58,82 termasuk dalam kategori sedang, aspek menerapkan konsep dengan rata-rata IPK 68,14 termasuk dalam kategori sedang, aspek merencanakan percobaan dengan rata-rata IPK 69,61 termasuk dalam kategori sedang, dan aspek mengkomunikasikan dengan rata-rata IPK 60,29 termasuk dalam kategori sedang.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa terhadap materi pesawat sederhana. Hal ini ditunjukkan dari skor gain yang dinormalisasi $\langle g \rangle$ sebesar 0,38 yang

termasuk kriteria sedang. Secara umum terdapat peningkatan pada setiap dimensi proses kognitif penguasaan konsep. Dimensi proses kognitif C1 mengalami peningkatan dengan besar <g> yaitu 0,40 yang termasuk kriteria sedang, dimensi proses kognitif C2 mengalami peningkatan dengan besar <g> yaitu 0,39 yang termasuk kriteria sedang. Dimensi proses kognitif C3 mengalami peningkatan dengan besar <g> yaitu 0,32 yang termasuk kriteria sedang. Dimensi proses kognitif C4 mengalami peningkatan dengan perolehan <g> sebesar 0,63 yang termasuk kriteria sedang.

3. Respon siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek cenderung mendapat respon positif dengan persentase rata-rata respon siswa yaitu 76,45 %.

B. Saran

Sebagai bahan perbaikan dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, berikut beberapa hal menurut peneliti yang perlu diperhatikan agar pembelajaran berbasis proyek dapat dilakukan dengan baik.

1. Peningkatan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains yang dilakukan masih dalam kategori sedang, yang diduga disebabkan oleh pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek yang kurang maksimal terutama dalam tahap memonitor kegiatan proyek sehingga perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek terutama dalam tahap memonitor kegiatan proyek untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.
2. Perlu dilakukan perbaikan terhadap pertanyaan-pertanyaan penuntun dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek sehingga dapat menjembatani kegiatan proyek dengan disiplin ilmu yang akan dipelajari agar penguasaan konsep terhadap suatu disiplin ilmu dapat lebih baik lagi.